

PEMBINAAN MODEL *QUANTUM TEACHING* DALAM PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS

Said Ashlan ^{1*}, Samsul Bahri ²

¹Fakultas Sosial Sain dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ubudiyah Indonesia, Aceh-Indonesia
(said.ashlan@uui.ac.id)

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Sumatera Utara-Indonesia
(samsulbahri@umnaw.ac.id)

Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting dalam upaya memajukan kehidupan bangsa. Oleh karena itu perlunya perhatian khusus dalam penggunaan model pembelajaran untuk menunjang jalannya pembelajaran. Quantum teaching merupakan salah satu model pembelajaran yang cocok diterapkan pada jalannya pembelajaran. Pada artikel kali ini kita akan membahas dampak yang diberikan oleh penggunaan quantum teaching pada mata pelajaran IPS di sekolah menengah pertama. Penulisan artikel menggunakan metode article review dengan memaparkan isi dari berbagai penelitian terdahulu untuk mengetahui bagaimana dampak yang diberikan dengan penggunaan quantum teaching. Quantum teaching memberikan dampak positif terhadap sistem pembelajaran yang mempengaruhi beberapa hal. Mulai dari hasil belajar, bagaimana siswa dapat termotivasi untuk belajar, dan juga munculnya berbagai macam potensi yang diberikan hingga penerapan gaya belajar yang lebih menarik untuk diberikan kepada siswa.

Kata Kunci: Quantum Teaching, IPS, Pendidikan

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu aspek penting yang dimiliki negara karena perannya yang bertujuan agar dapat memajukan kehidupan bangsa menjadi lebih baik lagi. Dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi ini mengakibatkan Pendidikan harus ikut serta berkembang agar tidak tertinggal dan dapat berjalan beriringan dengan perkembangan tersebut. Oleh karena itu disini peran pendidik sangatlah dibutuhkan dalam pelaksanaan Pendidikan di Indonesia agar dapat berjalan dengan baik. Pendidik menjadi salah satu unsur penting dalam dunia Pendidikan dikarenakan mereka merupakan bagian langsung yang tidak terpisahkan selama jalannya Pendidikan. Penting bagi seorang pendidik untuk menentukan bagaimana gaya mengajar yang tepat sehingga peserta didik mampu untuk memahami dengan baik mengenai materi ajar yang diberikan oleh guru. Karena tentu saja jika guru dapat melakukan pengajaran dan menentukan bagaimana model

pembelajaran yang tepat, maka hal ini akan berdampak baik secara langsung pada jalannya pembelajaran, jika pembelajaran berjalan dengan baik maka hal ini akan sangat membantu dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Salah satu bentuk mata pelajaran yang dinilai penting dalam peningkatan pemahaman siswa adalah mata pelajaran yang berhubungan dengan kehidupan sosial yaitu Mata pelajaran IPS.

IPS atau yang biasa disebut sebagai Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan ilmu yang didalamnya membahas mengenai pengetahuan sosial yang terdiri dari pengetahuan ilmu geografi, sosiologi, antropologi, sejarah, ekonomi hingga politik dan lain sebagainya yang termasuk kedalam rumpun ilmu sosial. Guru nantinya sebagai penyedia fasilitator dalam kegiatan pembelajaran akan sangat berperan dalam menentukan model pembelajaran yang tepat guna mendukung jalannya pembelajaran dalam mata pelajaran IPS. Karena pada dasarnya model pembelajaran juga sama

pentingnya untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dimana nanti sistem pembelajaran akan lebih sistematis dan lebih terarah dibandingkan hanya mengajar tanpa menggunakan model pembelajaran apapun.

Model pembelajaran quantum Teaching merupakan salah satu bentuk model pembelajaran yang digunakan dalam dunia Pendidikan di Indonesia. Quantum Teaching atau pembelajaran Quantum merupakan model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan pemahaman dan diharapkan mampu untuk merangsang kreativitas siswa sehingga nantinya siswa dapat belajar dan tidak merasa terhambat dalam model pembelajaran quantum ini cenderung untuk menggunakan media dan cara tertentu dalam mempermudah jalannya pembelajaran. Tidak hanya itu saja, dengan menggunakan model pembelajaran quantum ini nantinya murid tidak hanya akan mendapatkan pembelajaran secara pasif tetapi juga aktif dikarenakan murid nantinya akan menganalisis permasalahan yang akan diberikan oleh guru dan diharapkan siswa mampu memberikan pemecahan masalah terhadap kasus yang diberikan. Sehingga hal ini akan berdampak baik untuk siswa dalam memahami materi yang diberikan dan sekaligus dapat meningkatkan hasil belajar pada pelajaran tertentu terutama dalam mata pelajaran IPS. Maka dari itu Dalam penulisan artikel ini akan membahas mengenai apa yang dimaksud mengenai model pembelajaran quantum dan bagaimana dampak yang diberikan oleh model pembelajaran quantum yang diterapkan dalam pembelajaran mata pelajaran IPS.

Oleh karena itu Dalam penelitian ini akan menggunakan perbandingan terhadap penelitian sebelumnya. Dalam jurnal penelitian yang dilakukan oleh hendro Subiyanto (2022). Menjelaskan bahwa pembelajaran menggunakan quantum

teaching ini terutama dalam mata pelajaran IPS terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar dimana quantum teaching ini dapat menciptakan pemerataan terhadap kesempatan bicara, siswa menjadi lebih termotivasi dan meningkatnya rasa percaya diri serta minat belajar siswa hal ini juga dinilai sangat efektif dalam mengatasi masalah dalam pembelajaran mata pelajaran IPS. Lalu dalam penelitian yang dilakukan oleh Leli Yuliana (2021). Quantum teaching yang menggunakan Langkah TANDUR dinilai memberikan dampak baik dalam peningkatan hasil pembelajaran pada siswa kelas IX dalam mata pelajaran IPS. Hal ini ditunjukkan dalam 2 siklus yang dilakukan dalam penelitian yang dimana pada siklus pertama terjadi peningkatan 49% pada 17 siswa dengan rata-rata nilai sebesar 73,89% dan pada siklus kedua dimana peningkatan terjadi sebesar 91% dengan rata-rata kelas sebesar 80,57% pada 32 siswa.

Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan quantum teaching sangat efektif dalam peningkatan hasil belajar siswa terutama untuk Nilai KKM. Berikutnya dalam penelitian yang dilakukan oleh putri lestari dan adeng hudaya (2018). Menjelaskan bahwa penggunaan metode quantum teaching memiliki tingkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan menggunakan metode pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPS. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa yang menggunakan model quantum teaching memiliki nilai sebesar 77,28% lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan nilai sebesar 66,71%. Kemudian pada penelitian keempat yang dilakukan oleh Ni Nyoman Sari Astuti, DKK. (2018). Menjelaskan bahwa pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa model penggunaan model pembelajaran contextual teaching and learning dan quantum teaching

memiliki pengaruh yang diberikan secara terpisah dalam hal motivasi dan hasil belajar siswa. Yang ditunjukkan pada hasil Fhitung = 48,307 yang menunjukkan perbedaan mengenai motivasi berprestasi dan hasil belajar pada siswa dalam mata pelajaran IPS.

Lalu yang kelima dalam jurnal penelitian yang dilakukan oleh riza novia dan raissa zuhra (2019). Menjelaskan mengenai pengaruh yang diberikan quantum teaching pada hasil belajar siswa SMP negeri 11 banda aceh dalam mata pelajaran

IPS dimana dengan menggunakan model pembelajaran quantum teaching dapat meningkatkan hasil belajar IPS yang ditunjukkan pada hasil analisis data terdapat keefisien sebesar ($r=0.96$) yang termasuk kedalam kategori yang tinggi dengan nilai $T_{hitung}=73.78$ yang dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran quantum ini memberikan pengaruh yang signifikan pada hasil pembelajaran siswa. Lalu pada hasil penelitian yang terakhir yang dilakukan

2. METODE

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini akan menggunakan metode kajian literatur. Menurut charisma, A. (2020). Menjelaskan bahwa dalam penyusunan kajian literatur akan dilakukan identifikasi sistematis, penemuan kemudian melakukan analisis terhadap dokumen yang memiliki keterkaitan terhadap permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Kajian literatur ini

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Model pembelajaran terdiri dari dua kata yaitu “model” dan “pembelajaran” yang dimana secara etimologis model berarti sebuah pola yang dibuat sedangkan pembelajaran berdasarkan permendikbud no 104 tahun 2014 menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan kerangka konseptual dan operasional dalam pembelajaran. Sehingga

oleh dinok sudiarni dan aisyah nur sayidatun nisa (2019) menjelaskan bahwa penggunaan model pembelajaran quantum learning dengan menggunakan media kartu lipat dinilai memberikan peningkatan terhadap aktivitas belajar peserta didik yang ditunjukkan pada siklus pertama sebesar 70% dan meningkat pada siklus kedua sebesar 85%. Hal ini juga berdampak pada rata-rata nilai hasil belajar yang ditunjukkan pada siklus pertama sebesar 74,4% dan meningkat menjadi 80%.

Maka berdasarkan hal tersebut yang akan menjadi pembeda pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini akan menggabungkan berbagai penjelasan pada penelitian terdahulu sehingga nanti akan diberikan pembinaan model pembelajaran quantum teaching dalam peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa SD Negeri 35 Kota Banda Aceh.

merupakan metode yang dilakukan dengan cara mencari dan menggunakan literatur yang telah ditemukan yang kemudian akan dilakukan analisis secara deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari literatur yang menggunakan kata kunci “quantum Teaching”, “Quantum Learning”, “Hasil Belajar” dan “IPS” untuk mendapatkan kajian penelitian sebelumnya yaitu jurnal relevan untuk memperkaya pembahasan pada topik penelitian ini

berdasarkan 2 pengertian tersebut dapat diketahui bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual operasional yang dibuat dalam pola tertentu untuk ditujukan pada jalannya sebuah pembelajaran. Di dalam model pembelajaran terdiri dari kerangka yang merupakan mengandung perencanaan, strategi, metode maupun teknik yang akan digunakan nantinya dalam kegiatan belajar

mengajar. adanya model pembelajaran ini akan sangatlah penting karena untuk dapat membantu dalam kegiatan proses pembelajaran supaya nantinya kegiatan pembelajaran akan lebih mudah tercapai dan membantu penyampaian informasi kepada siswa selama proses pembelajaran serta adanya model pembelajaran ini akan membantu siswa agar dapat menikmati jalannya pembelajaran supaya siswa tidak cepat bosan dan tentu saja agar materi yang disampaikan dapat lebih mudah diterima oleh siswa sebagai pendidik guru pasti sangatlah dituntut untuk menentukan penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Karena tugas guru bukan hanya sebagai pengajar saja tetapi juga sebagai fasilitator dalam penyampaian materi. Oleh karena itu penting bagi seorang guru dalam menentukan model pembelajaran yang tepat agar nantinya dapat tercapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Menurut Aqib (2006) quantum teaching merupakan cara untuk memaksimalkan momen belajar dengan mengubah bahan yang digunakan untuk mendapatkan nuansa meriah dalam interaksi pembelajaran. dalam hal ini model pembelajaran quantum teaching dapat disimpulkan merupakan rencana yang digunakan dalam perencanaan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru dalam aktivitas pembelajaran dengan tujuan untuk meraih kesuksesan dalam memberikan pengajaran yang terbaik kepada siswa sehingga dengan penggunaan model pembelajaran ini diharapkan nantinya dapat membangkitkan minat belajar siswa. quantum teaching juga merupakan sebuah

- a. Quantum teaching menggunakan musik dengan memiliki tujuan tertentu
- b. Memanfaatkan benda yang memiliki sifat sugesti demi membangkitkan motivasi belajar siswa
- c. Menyajikan materi yang prima
- d. Bahasa yang unggul

usaha yang dilakukan guru dalam berfokus pada proses pembelajaran yang digunakan agar nantinya dapat mengubah prestasi yang dimiliki oleh siswa, model pembelajaran ini juga digunakan untuk menghilangkan semua hambatan yang ada dalam proses pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran quantum ini berfokus pada keterikatan hubungan yang dinamis dalam lingkungan kelas yang interaktif, merangkai teori menjadi sebuah multi kecerdasan yang ditujukan agar dapat meningkatkan kemampuan murid dalam belajar maupun meningkatkan kemampuan guru dengan cara memaksimalkan pengajaran yang ada melalui perubahan gaya pelajaran yang baru dan system kurikulum yang ada. Sehingga disini dapat disimpulkan bahwa quantum teaching ini merupakan sebuah metode pembelajaran yang digunakan untuk mendapatkan Suasana belajar yang mendukung demi memaksimalkan hasil belajar siswa dengan berdasarkan landasan tertentu. quantum teaching dengan asas “bawalah dunia mereka ke kita, dan antarkan dunia kita ke mereka” memiliki makna bahwa guru harus bisa beradaptasi dan masuk kedalam dunia para siswa sehingga nantinya guru dapat dengan mudah mengaikan materi yang akan di ajarkan kepada siswa dan hal inilah yang akan mempermudah guru dalam memotivasi siswa untuk belajar dan memahami konsep pelajaran yang sifatnya lebih luas lagi quantum teaching memiliki ciri ciri tersendiri yang sebagaimana dijelaskan oleh sugandi yaitu:

- e. Memiliki suasana belajar yang mendukung.

Dengan ciri ciri yang di terdapat dalam model pembelajaran tersebut maka tentunya quantum teaching memiliki kelebihan dan kekurangan tertentu. Menurut deporter menjelaskan bahwa quantum

teaching memiliki kelebihan seperti dapat menumbuhkan rasa antusias pada siswa, belajar terasa menyenangkan, tumbuhnya rasa kerja sama dan adanya kebebasan dalam berekspresi. namun disatu sisi quantum teaching juga menghadirkan beberapa kekurangan seperti guru diminta agar memiliki persiapan yang cukup dan juga kondisi belajar harus mendukung agar model pembelajaran ini dapat dilakukan karena jika salah satu saja mengalami kekurangan maka model pembelajaran ini akan terganggu dalam pelaksanaannya dan disatu sisi dikarenakan kebebasan ekspresi yang diberikan kepada siswa maka hal ini akan menyulitkan guru nantinya dalam mengontrol perilaku siswa.

Menurut Wina Wijaya (2010) menjelaskan bahwa pembelajaran motivasi adalah aspek dinamis yang penting dimana seringkali siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kurangnya kemampuan yang dimiliki melainkan dikarenakan siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar sehingga karena tidak adanya motivasi inilah mengakibatkan siswa tidak mengerahkan seluruh kemampuannya dalam berusaha terhadap suatu kegiatan. Sehingga berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa motivasi belajar merupakan sebuah dorongan yang dimiliki oleh seorang individu dalam berusaha mencapai suatu tujuan tertentu.

Motivasi belajar ini sangatlah penting untuk dimiliki peserta didik karena pada dasarnya sukses jalannya suatu pembelajaran dapat dipengaruhi oleh keterlibatan siswa didalamnya. Oleh karena itu jika guru lebih cenderung untuk memaksa siswa dalam belajar dan tidak bisa membuat siswa termotivasi untuk

Dalam beberapa penelitian yang dilakukan di beberapa jurnal dapat dijelaskan bahwa penggunaan quantum teaching memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan hasil

belajar maka hal ini akan mengakibatkan jalannya suatu pembelajaran tidak akan maksimal. Motivasi dalam belajar berfungsi sebagai pendorong agar usaha yang dilakukan individu dapat tercapai serta hal inilah yang akan menjadi arah penentu siswa dalam melakukan kegiatan dalam pembelajaran.

Menurut Sudjana (2016). Menjelaskan hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa ketika pembelajarantelah dilakukan dan di anggap siswa memiliki pengalaman setelah belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ini merupakan hal yang telah diperoleh siswa setelah sekian lama melakukan kegiatan pembelajaran, hasil ini memiliki beragam bentuk mulai dari perubahan terhadap perilaku, memiliki pengetahuan yang luas, maupun bertambahnya kemampuan siswa serta pengalaman yang baru. Suatu kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa mengalami perubahan terhadap dirinya, namun jika tidak terdapat perubahan maka pembelajaran dikatakan tidak berhasil. Keberhasilan inilah nantinya akan ditentukan oleh kemampuan mengajar guru dalam menumbuhkan kemauan untuk belajar kepada siswa. Untuk hal inilah dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan guru sebagai pendidik memiliki peran yang sangat besar. Guru perlu menentukan rancangan serta perencanaan belajar yang tepat sesuai dengan kurikulum. Maka dari itu guru juga perlu menentukan model pembelajaran yang tepat agar nantinya hasil belajar yang diinginkan agar nantinya siswa menerima pembelajaran yang sesuai dan mendapatkan hasil belajar yang terbaik.

belajar dalam mata pelajaran IPS. Dalam beberapa artikel yang sudah dijelaskan sebelumnya dapat diketahui peningkatan hasil belajar dalam penggunaan model pembelajaran quantum teaching ini

sangatlah tinggi pada mata pelajaran IPS. Presentase tersebut dapat dilihat melalui fase sebelum dan sesudah penggunaan quantum teaching yang sebelumnya siswa tidak menggunakan model pembelajaran tersebut memiliki hasil belajar yang rendah namun ketika menggunakan quantum teaching hal ini justru membuat siswa mengalami peningkatan terhadap hasil belajar. Tidak hanya itu saja perbandingan ini juga bisa dilihat dari beberapa kelas eksperimen yang dilakukan dimana kelas yang tidak menggunakan memiliki hasil belajar yang relative normal sedangkan kelas yang menggunakan model pembelajaran ini memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan. Maka dari itu penggunaan model quantum teaching dapat diketahui dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa dalam mata pelajaran IPS.

Peningkatan terhadap hasil belajar siswa tentunya juga berpengaruh kepada meningkatnya rasa ingin belajar siswa. Diketahui siswa yang di ajar menggunakan model pembelajaran quantum cenderung memiliki keinginan dan semangat belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang hanya di ajarkan dengan model pembelajaran biasa. Hal ini menyebabkan terjadinya perbandingan yang tinggi terhadap rasa ingin belajar yang mengakibatkan hasil belajar yang dimiliki oleh siswa juga mengalami perbedaan. penggunaan model pembelajara ini juga sangat membantu siswa dalam memahami mata pelajaran IPS menjadi lebih mudah dan efektif dikarenakan mata pelajaran IPS yang memiliki disiplin ilmu yang sangat banyak sehingga dengan menggunakan model quantum ini nantinya siswa dapat memahami isi dari mata pelajaran IPS di tambah dengan adanya kesempatan siswa dalam memberikan respon ataupun berekspresi bebas membuat quantum teaching dapat mempermudah guru dalam memberikan pembelajaran pada mata

4. KESIMPULAN

IPS merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang harus dipelajari oleh siswa karena sifatnya yang membahas mengenai kehidupan social serta beragam

pelajaran IPS dengan meningkatnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.

Hal ini juga memicu tingginya aktivitas belajar siswa, yang dimana sebelum menggunakan model quantum teaching ini siswa cenderung biasa saja dalam belajar tetapi ketika jalannya pembelajaran mulai menggunakan quantum teaching dapat terlihat peningkatan motivasi belajar ini dapat dilihat dengan tingginya aktivitas siswa dalam belajar yang dimana karena tingginya motivasi dan aktivitas siswa dalam belajar mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS, tidak hanya itu saja penggunaan model quantum teaching ini membuka peluang potensi penggunaan beragam media pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran seperti misalnya yang digunakan pada salah satu artikel yang menggunakan media kartu lipat sebagai media dalam penyampaian pembelajaran dan hal ini terbukti bahwa penggunaan media tersebut sangatlah cocok dalam kegiatan belajar menggunakan model pembelajaran quantum.

Tidak hanya itu saja terbukti quantum teaching juga cocok menggunakan langkah pembelajaran TANDUR dalam penerapannya, tidak hanya itu saja quantum teaching juga dapat dipadukan dengan contextual teaching yang dapat membantu siswa dalam memahami materi ajar yang telah disampaikan oleh karena itu, berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat diketahui bahwa penggunaan model quantum teaching ini sangat mempengaruhi beberapa aspek dalam kegiatan pembelajaran mulai dari motivasi, aktivitas hingga hasil belajar sangat terpengaruh. Tidak hanya itu saja penggunaan model model pendukung seperti contexstual teaching dan TANDUR serta penggunaan media pendukung turut mempengaruhi dalam proses penyampaian mata pelajaran IPS kepada siswa.

disiplin yang ada membuat guru harus menentukan model pembelajaran yang tepat agar penyampaian materi dapat mudah dipahami oleh peserta didik. Quantum teaching merupakan salah satu

dari sekian banyaknya model pembelajaran yang dinilai dapat dengan mudah membantu guru dalam menyampaikan materi ajar kepada siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya berbagai macam peningkatan mulai dari motivasi hingga hasil belajar. Oleh karena itu disini guru sebagai pendidik dan sekaligus sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar diminta untuk dapat menentukan bagaimana perencanaan serta menyusun rancangan pembelajaran yang tepat agar nantinya siswa dapat dengan mudah menyerap materi yang diberikan serta dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Didasarkan pada data, fakta dan hasil temuan pada penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan *Quantum Teaching* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di kelas IV SD, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

(1) Penerapan pembelajaran *Quantum Teaching* pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD cukup efektif dan dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini terlihat dari hasil penelitian, siswa sangat antusias, siswa

lebih aktif, dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran. Kelas terlihat kondusif, hasil pembelajarannya menunjukkan peningkatan dan hasil belajar yang menunjukkan peningkatan yang tinggi.

(2) Hasil pembelajaran menunjukkan peningkatan yang signifikan. Peningkatan terjadi pada setiap tahap siklus yang dilaksanakan mulai dari angka yang melampaui batas minimal ketuntasan belajar pada siklus pertama dan terus meningkat pada siklus-siklus berikutnya. Ini bertarti penerapan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Quantum Teaching* pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD cukup berhasil. Nilai siklus kesatu mencapai nilai 22%, siklus kedua mencapai nilai 70% dan pada siklus ketiga mencapai nilai 91%. Perubahan dan peningkatan nilai ini cukup tinggi sehingga dapat dikatakan adanya perubahan yang cukup signifikan, baik pada tingkat kreativitas, aktivitas PBM maupun pada hasil akhir pembelajaran.

5. REFERENSI

Aqib, Zainal dkk. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Yrama Widya. Bandung.

Astiti, N. N. S., Lasmawan, I. W., & Haris, I. A. (2018). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Dan Quantum Teaching Terhadap Motivasi Berprestasi Dan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Kediri*. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 23–33. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v6i1.14241>

Asyafah, A. (2019). *Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam)*. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.19459>

Batang, N. (2019). *Implementasi Quantum Learning Berbantuan Media Kartu Lipat*. *Jurnal Pendidikan*. 4(274), 106–114.

Emda, A. (2018). *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*.

Lantanida Journal, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>

Deporter, Bobbi, dkk. (2004). *Mempraktikkan Quantum Teaching di Ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.

Dharma, Surya. (2008). *Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Depdiknas (Dirjen PMPTK untuk Pengawas Sekolah Pendidikan Menengah).

Hamalik, Oemar. (2008). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

----- (2008). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Ikram. (2011). *Kemampuan Profesional Guru dalam Penerapan Metode Quantum Teaching pada Pesantren Modern Al-Manar Aceh Besar*.

Lestari, P., & Hudaya, A. (2018). *Penerapan Model Quantum Teaching Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Smp Pgri 3*. Jakarta. *Research and Development Journal of Education*, 5(1), 45.

- <https://doi.org/10.30998/rdje.v5i1.3387>
- Novia, R. (2016). *Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Model Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Viii Smp Negeri 11 Banda Aceh*. *ETD Unsyiah*, 30(2). https://etd.unsyiah.ac.id/index.php?p=show_detail&id=25405
- Nurkhalizah, S., Rochmani, S., & Septimar, Z. M. (2021). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Quantum Teaching Pada Siswa Kelas VII B SMPN 3 Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan*. *Nusantara Hasana Journal*, 1(1), 95–101.
- Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*.
- Permendiknas RI Nomor 16 Tahun 2007 tentang *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.
- Prasela, N., Witarsa, R., & Ahmadi, D. (2020). *Kajian Literatur Tentang Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Model Pembelajaran Langsung Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(2), 209–216. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1218>
- Sanjaya, Wina. (2010). *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Siahaan A, Rambe A, dan Mahiddin. (2006). *Manajemen Pengawas Pendidikan*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Sudjana, Nana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumarsih, Madya. (2007). *Teori dan Praktek Penelitian Tindakan*. Bandung: Alfabet.
- Sutopo, HB. (2006). *Metode Pengumpulan Data*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Usb, M. A., & Man, F. (2021). *Efektivitas Model Quantum Teaching dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IX SMP Negeri 18 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019*. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(1), 44–51.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. (2003), *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005. (2005). *Undang-Undang Guru dan Dosen*. Jakarta: Penerbit Cemerlang.
- Usman, Nasir. (2007). *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Bandung: Mutiara Ilmu.
- (2012). *Manajemen Peningkatan Mutu Kinerja Guru (konsep, teori dan model)*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.
- Wilis, Sofyan, S. (2007). *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Jakarta: Alfa Beta.

Foto 1&2: Ketika Pelaksanaan PBM Berlangsung di Kelas



Foto 3&4: Tampak Ketika Guru Kelas Sedang Kreatif Mengajukan Pertanyaan Kepada Murid dan Mendemonstrasikan





Foto 5&6: Dampak Positif Pada Murid Melalui Proses Pendekatan *Quantum Teaching* oleh Guru Kelas Terlihat Cukup Menyenangkan



Foto 7&8: Terlihat Guru Kelas Sedang Memberikan Arahkan dan Mengatur Tata Cara Baris-berbaris Sekaligus Melakukan Olah Raga





Foto 9: Peneliti Sedang Melakukan Wawancara dengan Guru Kelas Terkait Dengan Penggunaan Metode Teaching Terhadap Murid Dalam PBM di Kelas

